

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan makhluk hidup maupun benda mati dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan media yang digerakkan oleh tenaga ataupun mesin. Kebutuhan sarana dan prasarana transportasi tiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Salah satu kota yang mengalami peningkatan adalah kota Yogyakarta. Peningkatan ini membuat pengguna kendaraan di Yogyakarta menjadi bertambah sehingga mengakibatkan kemacetan di ruas jalan. Untuk mengurangi kemacetan dan menunjang sarana transportasi masyarakat kota Yogyakarta maka pemerintah menyediakan sarana angkutan umum berupa bus Trans Jogja. Angkutan umum sendiri adalah transportasi yang digunakan secara bersama-sama dengan membayar tarif sesuai dengan jasa yang digunakan. Armada bus Trans Jogja melayani seluruh rute untuk mengelilingi kota Yogyakarta.

Untuk mengoptimalkan pelayanan yang dilakukan oleh Trans Jogja maka perlu dilakukan analisis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Trans Jogja sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku atau tidak. Peraturan yang digunakan pada analisis ini adalah Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2013 dan 29 Tahun 2015 tentang standar pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.

Standar pelayanan ini sangat penting dan menjadi tolak ukur terhadap pelayanan Trans Jogja kepada masyarakat. Dengan begini masyarakat menerima kualitas pelayanan yang terjamin tanpa adanya perbedaan atau kesenjangan dari pelayanan angkutan umum yang pernah masyarakat jumpai sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam masa pelayanannya sejak 2008 Trans Jogja masih memiliki beberapa permasalahan yang sama dari tahun ke tahun yaitu lamanya menunggu bus, supir bus yang terkadang ugal-ugalan saat mengendarai bus serta asap kendaraan yang menimbulkan polusi. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk menjaga kualitas pelayanan Trans Jogja. Salah satunya dengan cara menganalisis Standar Pelayanan Minimal Trans Jogja sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini atau tidak.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah yang meliputi:

1. penelitian hanya menganalisis tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bus Trans Jogja yaitu standar kendaraan yang meliputi persyaratan umum, persyaratan teknis dan perlengkapan bus,
2. analisis ini mengacu pada peraturan menteri perhubungan nomor 98 tahun 2013 dan 29 tahun 2015 tentang standar pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui perbandingan antara Standar Pelayanan Minimal Menteri Nomor 98 Tahun 2013 dan 29 tahun 2015 dengan Standar Pelayanan Minimal Trans Jogja,
2. untuk menyesuaikan kondisi fisik dan fasilitas Trans Jogja dengan Standar Pelayanan Minimal Peraturan Menteri,
3. memberikan rekomendasi atau saran apabila Standar Pelayanan Minimal Trans Jogja tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal yang berlaku saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian adalah:

1. menjadi bahan evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari Trans Jogja agar memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya,
2. masyarakat mendapatkan hak minimal dalam menggunakan angkutan perkotaan.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ada tugas akhir maupun tulisan yang membahas Standar Pelayanan Minimal yaitu tulisan tentang Studi Komparasi Standar Pelayanan Minimal Trans Jogja yang ditulis oleh Rizzal Meikalyan.